

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Putri Agil Vionyca^{1*}, Desy Ismah Anggraini²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra, Kota Surabaya^{1,2}

*Email Korespondensi: 22013057@student.uwp.ac.id

Diterima: 02-07-2025 | Disetujui: 09-07-2025 | Diterbitkan: 11-07-2025

ABSTRACT

Taxes are one of the sources of state revenue used to finance the country's needs for the benefit of society. However, in practice, many business entities seek to minimize the amount of taxes paid through tax avoidance strategies. This study aims to analyze the effect of firm size, leverage, and profitability on tax avoidance in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022–2024. The study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample consists of 15 companies selected using purposive sampling, with secondary data obtained from annual financial reports over three years. The results show that simultaneously, firm size, leverage, and profitability significantly influence tax avoidance. Partially, only profitability has a positive and significant effect on tax avoidance, while firm size and leverage show no significant influence. These findings indicate that the higher a company's profitability, the greater its tendency to engage in tax avoidance.

Keywords: Tax; Tax Avoidance; Firm Size; Leverage; Profitability.

ABSTRAK

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai kebutuhan negara demi kepentingan masyarakat. Namun dalam praktiknya, banyak badan usaha meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan melalui strategi penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling, dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan selama tiga tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara parsial, hanya profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, ukuran perusahaan dan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Katakunci: Pajak; Penghindaran Pajak; Ukuran Perusahaan; Leverage; Profitabilitas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri Agil Vionyca, & Desy Ismah Angraini. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2b), 4336-4343. <https://doi.org/10.62710/9f63yf93>

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Hasil dari pengenaan pajak akan dipergunakan untuk membiayai kebutuhan negara demi kepentingan masyarakat (Sodikin & Dewi, 2021). Dalam sistem perpajakan Indonesia, setiap badan usaha memiliki kewajiban membayar pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit perusahaan yang berusaha meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan menggunakan strategi penghindaran pajak (tax avoidance). Meskipun tidak melanggar hukum secara langsung, praktik ini dapat mengurangi potensi penerimaan negara dan menjadi indikator rendahnya kepatuhan fiskal perusahaan.

Teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dengan manajer (agen) yang memiliki kepentingan berbeda. Menurut teori agensi, manajer sebagai agen akan berupaya memaksimalkan kesejahteraannya sendiri, salah satunya dengan menekan beban pajak perusahaan melalui praktik penghindaran pajak, agar laba bersih yang dilaporkan tetap tinggi (Dewinta & Setiawan, 2016). Faktor-faktor internal perusahaan dapat mempengaruhi keputusan agen dalam praktik perpajakan tersebut.

Penghindaran pajak telah menjadi perhatian global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Laporan dari *Global Financial Integrity* menunjukkan bahwa Indonesia mengalami potensi kehilangan penerimaan negara dalam jumlah besar akibat praktik ini. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam mewujudkan sistem perpajakan yang adil dan berkelanjutan. Faktor internal perusahaan diyakini memiliki pengaruh terhadap kecenderungan penghindaran pajak, di antaranya adalah ukuran perusahaan, struktur leverage, dan tingkat profitabilitas. Menurut (Scholes, 2014), penghindaran pajak adalah strategi penghematan pajak dengan cara mengambil manfaat dari celah-celah dalam ketentuan pajak. Meskipun penghindaran pajak legal, praktik ini sering kali bertentangan dengan semangat peraturan dan berdampak pada penurunan penerimaan negara.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil sebuah entitas bisnis, yang biasanya diukur menggunakan total aset, total penjualan, atau nilai pasar. (Novita & Janrosl, 2021) menyatakan bahwa meskipun perusahaan besar punya akses ke strategi perpajakan. Namun, perusahaan besar juga lebih mendapat sorotan publik dan otoritas pajak sehingga cenderung lebih berhati-hati. Penelitian oleh (Santoso & Purwaningsih, 2024) menggambarkan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. sementara penelitian (Aini & Ikram, 2025) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan.

Leverage merupakan perbandingan antara total utang terhadap total aset atau ekuitas, yang menggambarkan struktur pendanaan perusahaan. Tingkat leverage yang signifikan, menandakan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai kegiatan operasionalnya melalui utang, yang mengakibatkan adanya biaya bunga yang dapat mengurangi laba yang dikenakan pajak. Menurut (Yusuf, 2016), struktur modal memengaruhi nilai perusahaan dan keputusan manajerial termasuk dalam perencanaan pajak. (Gumelar et al., 2024) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas yang tinggi umumnya mencerminkan kinerja yang baik, namun juga berarti kewajiban pajak yang lebih tinggi. Perusahaan yang memperoleh keuntungan lebih tinggi cenderung mencari cara untuk melakukan strategi penghindaran pajak. Menurut (Putri & Efendi, 2023) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Studi Leonardi et al. (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Sebaliknya, Santoso dan Purwaningsih (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas justru berpengaruh signifikan terhadap praktik tersebut. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya ruang penelitian lanjutan guna memperoleh bukti empiris yang lebih kuat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022–2024. Pemilihan sub-sektor makanan dan minuman didasarkan pada kenyataan bahwa sektor ini memainkan peran yang sangat krusial dalam ekonomian Indonesia serta memiliki ciri berbeda dalam pengelolaan pajaknya dibandingkan sektor lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Objek penelitian adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam sub-sektor tersebut dan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap serta telah diaudit selama tiga tahun berturut-turut. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel penghindaran pajak diukur menggunakan rasio Cash Effective Tax Rate (CETR), yaitu beban pajak penghasilan yang dibayar dibagi dengan laba sebelum pajak. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, leverage diukur dengan rasio total utang terhadap total aset, dan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap penghindaran pajak, sedangkan uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum data penelitian. Tabel berikut menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variable.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	45	-0,10	0,63	0,2027	0,11324
X1	45	14,42	31,02	23,6214	5,94317
X2	45	0,09	1,04	0,4110	0,22490
X3	45	-0,49	0,19	0,0501	0,13338
Valid N (listwise)	45				

Berdasarkan tabel di atas, CETR memiliki rata-rata 0,2027 yang menunjukkan bahwa rata-rata tarif pajak efektif yang dibayar perusahaan tergolong rendah. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata 23,62 yang menunjukkan variasi antara perusahaan besar dan kecil. Nilai Leverage rata-rata sebesar 0,4110 menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan pendanaan eksternal, yang berarti 41% struktur permodalan perusahaan dibiayai oleh utang. Adapun nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,0501 menandakan kinerja keuangan relatif rendah dan kondisi laba perusahaan yang terbatas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Model Summary

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	0,562 ^a	0,316	0,266	0,09699	0,316	6,323	3	41	0,001

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Nilai R Square sebesar 0,316 menunjukkan bahwa sebesar 31,6% variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Sisanya sebesar 68,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 3. Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,178	3	0,059	6,323	0,001 ^b
	Residual	0,386	41	0,009		
	Total	0,564	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tabel 4. Uji t (Koefisien Regresi)

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0,253	0,089		2,844	0,007		
	X1	-0,004	0,003	-0,221	-1,621	0,113	0,895	1,117
	X2	0,059	0,098	0,116	0,596	0,554	0,438	2,281
	X3	0,508	0,160	0,599	3,183	0,003	0,471	2,123

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji t menunjukkan. Ukuran Perusahaan (X1): Tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak karena nilai signifikansi $> 0,05$. Leverage (X2): Tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas (X3): Berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (sig. $0,003 < 0,05$), dengan koefisien positif sebesar 0,508.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diketahui bahwa hanya variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Hasil ini mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan yang memiliki profit tinggi cenderung akan mencari cara untuk mengurangi beban pajaknya, salah satunya melalui penghindaran pajak. Dalam hal ini, manajemen berperan sebagai agen yang berupaya memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal melalui efisiensi biaya, termasuk biaya pajak.

Sementara itu, ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan besar cenderung lebih diawasi oleh otoritas pajak sehingga lebih hati-hati dalam melakukan penghindaran pajak. Di sisi lain, leverage yang tinggi belum tentu menggambarkan niat penghindaran pajak, melainkan bisa terjadi karena kebutuhan pembiayaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan pada 15 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2022–2024, beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 (< 0,05)$

dan nilai F hitung sebesar 6,323.

2. Secara parsial, hanya Profitabilitas yang terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.
3. Ukuran Perusahaan dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, besar kecilnya perusahaan serta tingkat utang yang digunakan dalam struktur modal tidak memengaruhi secara langsung kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 31,6% menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen terhadap penghindaran pajak sebesar 31,6%, sementara sisanya (68,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah dan otoritas pajak, penting untuk lebih memperhatikan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, karena potensi penghindaran pajak lebih besar terjadi pada perusahaan yang memperoleh laba besar.
2. Bagi perusahaan, khususnya yang berada di sub-sektor makanan dan minuman, penting untuk membangun budaya kepatuhan pajak dan transparansi laporan keuangan. Meskipun penghindaran pajak tidak selalu ilegal, namun praktik ini dapat merusak reputasi jangka panjang perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi penghindaran pajak, seperti corporate governance, intensitas aset tetap, atau manajemen laba. Selain itu, memperluas sampel ke sektor-sektor lain dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Ikram, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9 No 1 (Vol 9 No 1 (2025): Edisi Januari-April 2025).
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14.3, 1584–1613.
- Gumelar, A., Susanto, H., & Sukayat, H. (2024). Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Tax Avoidance Case study on Banking Companies Listed on the IDX 2023 Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.1435>
- Novita, N., & Janrosl, V. S. E. (2021). Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 187–193. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i4.214>
- Putri, A., & Efendi, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol 12 No 3.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024
(Agil Vionyca, et al.)

- Santoso, F., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5, 4765. www.kompas.com,
- Scholes, M. S. . (2014). *Taxes and business strategy*. Prentice Hall.
- Sodikin, M., & Dewi, L. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan Agresivitas Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sktor Otomotif dan Komponen di BEI Tahun 2016-2020. *Riset Akuntansi*, 2, 12–23.
- Yusuf, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tangibilitas, Risiko Bisnis, Pajak, Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal Serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan I N F O A R T I K E L JEL Classification. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* (Vol. 3, Issue 2).